**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1. Desain dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Taylor, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati. (Taylor dalam Moleong, 2011:4)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan manusia atau objek penelitian sebagai instrumen utama penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan diri untuk mengumpulkan data penelitian dari staf perpustakaan IAIN Walisongo Semarang dan beberapa pemustaka. Staf tersebut diambil dari masing-masing koordinator bidang yang ada di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.

**3.2. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh staf perpustakaan IAIN Walisongo Semarang yang diwakili oleh 8 orang dari beberapa bidang dan seorang informan pendukung dari pemustaka. Staf terdiri dari kepala perpustakaan, dua orang staf dari bagian pengolahan, dua orang dari bagian referens, satu orang dari bagian sirkulasi, satu orang dari bagian otomasi, dan satu orang dari bagian *American Corner.* Sedangkan informan pendukung merupakan pemustaka yang merupakan mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dan anggota Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *knowledge sharing* di perpustakaan IAIN Walisongo Semarang yang terdiri dari 4 aspek yaitu, *profesional knowledge, coordinating knowledge, object based knowledge*, dan *know-who.*

**3.3. Pemilihan Informan**

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan memilih 8 orang dari berbagai bagian di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang sebagai informan utama dan seorang pemustaka sebagai informan pendukung. Adapun Informan tersebut adalah:

1. Kepala Perpustakaan

2. Koordinator bidang AMCOR (American Corner)

3. Koordinator bidang Otomasi

4. Koordinator bidang Pengolahan

5. Kordinator bidang Refrens

6. Kordinator bidang Sirkulasi

7. Staf bidang Refrens

8. Staf bidang Pengolahan

9.Mahasiswa Fakultas Tarbiyah

Pemilihan staf dari berbagai bidang dan seorang pemustaka sebagai subjek penelitian, karena peneliti menganggap bahwa staf-staf dari berbagai bidang tersebut adalah orang yang paling tepat karena mereka dapat mewakili dalam menjelaskan bagaimana kondisi masing-masing bidang dan staf yang ada di dalamnya.

Seorang pemustaka sebagai informan pendukung dapat mewakili bagaimana tanggapan atau persepsi pemustaka secara umum mengenai kinerja perpustakaan. Sehingga hasil penelitian bersifat objektif karena tidak hanya berasal dari dalam institusi itu sendiri.

**3.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang. Waktu penelitian yang dilakukan penulis, mulai dari observasi, pengumpulan data, hingga pengolahan data adalah dari awal bulan Februari sampai bulan Juli 2013.

**3.5. Jenis dan Sumber Data**

**3.5.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis skala data nominal. Skala data nominal adalah skala kategoris yang terdiri atas dua kategori bernama atau lebih dan digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasi objek, perorangan, atau tanggapan. Sifat skala nominal adalah kategoris yang dihasilkanya bersifat kualitatif, bukannya kuantitatif.

**3.5.2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan. Dalam peneltian ini data primer diperoleh melalui metode observasi dan wawancara mendalam kepada informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengambilan data yang dapat mendukung data primer. Data sumber ini bersumber dari buku, dan literatur-literatur yang nantinya dapat menunjang penelitian.

**3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sulistyo-basuki menyebutkan bahwa observasi informal bermanfaat dalam tahap awal perencanaan proyek penelitian (Sulistyo-Basuki, 2006:148). Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul secara nyata dari objek penelitian yang diteliti untuk kemudian diadakan pencatatan. Dalam hal ini observasi yang dilakukan peneliti adalah langsung datang ke lapangan, yaitu perpustakaan IAIN Walisongo Semarang dan melakukan pengamatan langsung mengenai penerapan knowledge sharing, baik yang dilakukan secara formal maupun informal oleh para staf.

2. Wawancara

Dalam bukunya, Sulistyo-Basuki menyebutkan bahwa tujuan wawancara mendalam ialah mengumpulkan informasi yang kompleks, sebagian berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Sasaran wawancara mendalam adalah menyelenggarakan wawancara yang memungkinkan responden membahas secara mendalam sebuah subjek (Sulistyo-Basuki, 2006:173).

Dalam wawancara yang dilakukan secara mendalam ini, peneliti berusaha mendapatkan banyak informasi melalui para staf perpustakaan yang menjadi informan. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan di Perpustakaan IAIN Walisongo. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bagaimana penerapan knowledge sharing di Perpustakaan IAIN Walisongo terhadap kinerja para staff.

3. Dokumentasi

Peneliti mendokumentasikan hasil penelitian yaitu observasi dan wawancara berupa foto-foto tempat penelitian, kegiatan staf perpustakaan, serta rekaman wawancara. Hasil dokumentasi ini dimaksudkan guna mendukung dan menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

**3.7. Analisis Data**

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dari awal pengumpulan data berlangsung hingga selesai pengumpulan data dan pengolahannya. Analisis dilakukan sejak peneliti mewawancarai informan, bila jawaban yang disampaikan dirasa belum memuaskan, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel.

Miles dan Huberman dalam Moleong (2011:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Jenuh dalam arti informasi yang didapat sudah memenuhi kebutuhan penelitian dan tidak ada yang perlu ditanyakan lagi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction, data display, data conclusion drawing/verification.* Berikut ini tahap analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Reduksi Data

Yaitu kegiatan pemilahan dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemilahan data-data secara sederhana untuk kemudian diklasifikasi. Data-data tersebut seperti data jumlah staf perpustakaan, jumlah devisi atau bidang, pendidikan formal dan informal paras staf, serta *job desk* masing-masing devisi serta staf perpustakaan.

1. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan informasi dari data-data yang telah diklasifikasi sebelumnya mengenai penerpan *knowledge sharing* dalam meningkatkan kinerja staf perpustakaan di perpustakaan IAIN Walisongo Semarang. Setelah itu yang dilakukan dalah penarikan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk naratif.

1. Penarikan Simpulan *(Conclusion Drawing and Verification)*

Dalam tahap penarikan simpulan, peneliti mengkaji ulang data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian dilakukan pengecekan dengan mencocokan catatan yang dimiliki penulis pada saat penelitian. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data yang dilakukan adalah berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh informan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti. Penulis membaca seluruh catatan yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang terjadi selama proses di lapangan pada saat penelitian. Kemudian dari hasil transkip wawancara yang dilakukan, dikelompokan berdasarkan pernyataan yang disampaikan informan. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan tersebut, akan diketahui makna eksplisit dan implisit dari pernyataan yang dikemukakan oleh informan. Dari pernyataan-pernyataan tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan kembali untuk mengetahui hasil akhir penelitian mengenai penerapan *knowledge sharing* dalam meningkatkan kinerja staf perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.